

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penguasaan materi IPS.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Spiral* dari Kemiss dan Taggart (dalam Hopkins, 2011, hlm. 91) yaitu suatu tindakan yang terdiri atas empat komponen. Keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Soreang 3 Jl.Cipatik Desa Soreang Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini di lakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang diberikan dari sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Soreang 3 dengan jumlah siswa 25 orang, tetapi yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 25 siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus dimana dalam masing-masing siklus terdiri dari empat tahap , meliputi : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi atau pengamatan, 4) tahap refleksi. Siklus diberhentikan jika terdapat peningkatan sesuai dengan harapan peneliti.

No	Kegiatan Siklus I	Bulan Mei				
		Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	<p>Perencanaan</p> <p>a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS Kelas IV Semester II dengan menggunakan metode STAD</p> <p>b. Mempersiapkan media audiovisual</p> <p>c. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)</p> <p>d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung</p> <p>e. Menyusun alat pengumpul data berupa pedoman observasi dan soal tes</p> <p>f. Menentukan mitra peneliti (Observer) ketika penelitian.</p> <p>g. Mempersiapkan alat dokumentasi</p>					
2	<p>Pelaksanaan</p> <p>a. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai</p>					

	<p>dengan RPP</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Melakukan apersepsi</p> <p>d. Melakukan presentasi kelas dengan mengamati</p> <p>e. Bekerjasama dalam tim</p> <p>f. Melakukan kuis</p> <p>g. Menghitung skor kemajuan siswa</p> <p>h. Merekognisi tim</p> <p>i. Menutup pembelajaran</p>				
3	<p>Observasi</p> <p>a. Membagikan lembar observasi pada 4 observasi.</p> <p>b. Peneliti bersama observer melakukan observasi/pengamatan selama pelaksanaan sesuai dengan lembar observasi untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran IPS menggunakan metode STAD.</p>				
4	<p>Refleksi</p> <p>a. Peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan, kemudian hasilnya direfleksi.</p> <p>b. Peneliti melakukan refleksi</p>				

	<p>menggunakan data pada tahap pelaksanaan tindakan dan observasi yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data.</p> <p>c. Jika dari hasil refleksi masih ada yang belum tercapai maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus berikutnya dan membuat perencanaan ulang.</p>					
--	--	--	--	--	--	--

No	Kegiatan Siklus II	Bulan Mei				
		Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	<p>Perencanaan</p> <p>a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS Kelas IV Semester II dengan menggunakan metode STAD hasil perbaikan dari siklus I</p> <p>b. Mempersiapkan materi</p> <p>c. Membagikan materi berupa makalah agar siswa melakukan pengamatan terhadap materi tersebut</p> <p>d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)</p> <p>e. Kerjasama tim</p>					

	<p>f. Kuis</p> <p>g. Melakukan penghitungan skor kemajuan siswa</p> <p>h. Merekognisi tim</p> <p>i. Menentukan mitra peneliti (Observer) ketika penelitian.</p> <p>j. Mempersiapkan alat dokumentasi</p>					
2	<p>Pelaksanaan</p> <p>a. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Melakukan apersepsi</p> <p>d. Melakukan presentasi kelas dengan mengamati</p> <p>e. Bekerjasama dalam tim</p> <p>f. Melakukan kuis</p> <p>g. Menghitung skor kemajuan siswa</p> <p>h. Merekognisi tim</p> <p>i. Menutup pembelajaran</p>					
3	<p>Observasi</p> <p>c. Membagikan lembar observasi pada 2 observasi.</p> <p>d. Peneliti bersama observer melakukan observasi/pengamatan selama pelaksanaan sesuai dengan lembar observasi untuk memperoleh gambaran mengenai</p>					

	proses pembelajaran IPS menggunakan metode STAD.					
4	<p>Refleksi</p> <p>a. Peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan, kemudian hasilnya direfleksi.</p> <p>b. Peneliti melakukan refleksi menggunakan data pada tahap pelaksanaan tindakan dan observasi yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data.</p> <p>c. Jika dari hasil refleksi masih ada yang belum tercapai maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus berikutnya dan membuat perencanaan ulang.</p>					

Tabel 3.1. Perencanaan Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran menggunakan metode STAD.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi permasalahan sosial di lingkungan sekolah dengan KD mengenal permasalahan sosial di lingkungan daerahnya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data perencanaan penelitian.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen atau alat untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPS di kelas dan pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan metode *Student Teams Achievement Division*..

2. Instrumen tes

Alat tes ini berupa tes formatif yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Student Teams Achievement Division*. pada setiap siklus yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai.

3. *Field note* atau catatan lapangan

Field note atau catatan lapangan ini berupa catatan pegangan guru atau catatan dari observer yang digunakan untuk mencatat peristiwa peristiwa atau kejadian diluar skenario pembelajaran untuk membantu penafsiran data.

F. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Seleksi dan reduksi data

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian terutama berkenaan dengan lembar observasi, wawancara dan catatan lapangan, dan reduksi data sesuai dengan kebutuhan.

2. Klasifikasi data

Pada tahap ini peneliti mengklasifikasi data yang termasuk data perencanaan, data interaksi pembelajaran

3. Interpretasi data

interpretasi data yaitu menafsirkan data-data yang telah diklasifikasikan. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah data perencanaan, data interaksi dalam pembelajaran dan data hasil belajar siswa. Ada data yang termasuk kualitatif dan kuantitatif. Data yang termasuk kuantitatif adalah data hasil belajar berupa nilai tes, sedangkan data yang termasuk data kualitatif adalah data perencanaan dan data interaksi pembelajaran). Data yang diperoleh dari hasil tes adalah nilai hasil tes yang dihitung sesuai dengan pedoman penskoran. Selain itu diperoleh juga presentase ketuntasan belajar belajar kelas dan nilai rata-rata. Untuk memperoleh hasil diatas, rumusnya adalah sebagai berikut :

a. Penyekoran hasil tes

Pemberian skor dilakukan dengan memberikan skor yang berbeda pada butir-butir soal. Bobot soal ini menyesuaikan dengan tingkatan kognitif dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban benar} \times \text{bobot}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

(Arifin, 2011, hlm. 220)

b. Menghitung nilai rata-rata kelas

Setelah melakukan penskoran kemudian dihitung nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

(Zainal dkk, 2009, hal. 40)

Keterangan :

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

c. Menghitung ketuntasan belajar

KKM yang ditentukan oleh SDN Soreang 3 untuk mata pelajaran IPS kelas IV adalah 65. Oleh karena itu, jika siswa mendapatkan nilai ≥ 65 maka ia telah mencapai ketuntasan belajar.

d. Membuat persentase ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar di kelas dapat dilihat dari seberapa banyak siswa yang telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pengolahan persentase kecakapan akademik kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

(Zainal dkk, 2009, hal. 40)

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap